

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELEKTUAL (SAVI) SISWA KELAS
V SDN KLUNGKUNG 03 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

*(Activities Improvement and Science Learning Outcomes Through Somatic Auditory Visual
Intelektual (SAVI) Practice Approach for 5th Grade Student of SDN Klungkung 03 Jember
Academic Year 2013/2014)*

Titik Kurniawati, Singgih Bektiarso, Agustiningsih
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ningsihagustin83@gmail.com

Abstrak

Penerapan pendekatan pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Klungkung 03 Jember. Penerapan pendekatan pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI) digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA siswa di SDN Klungkung 03 Jember. Pendekatan pembelajaran SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang mengkombinasikan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta memanfaatkan semua alat indra yang dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI) mengalami peningkatan. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 59,37% dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II sebesar 82,27% dengan kategori aktif. Peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 22,9%, sedangkan untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67,26% meningkat menjadi 77,38% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 10,12 %.

Kata Kunci : Pendekatan pembelajaran Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI), aktivitas belajar, hasil belajar

Abstract

Practice of learning approaches Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) to increase the activity and Science learning outcomes of students grade V SDN Klungkung 03 Jember. Practice of learning approaches Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) used to overcome the problem of low activity and learning outcomes Science of students in SDN Klungkung 03 Jember. Learning approaches SAVI is a learning approaches that combines physical movement with intellectual activity and utilize all the senses which can influential in the learning. The results showed that the activity and student learning outcomes for mathematics learning using a learning approaches Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) increased. Percentage of students activity classically at cycle I was 59,37 % with moderately active category and in cycle II was 82,27 % with the active category. Increased activity of students cycle I and II was 22,9 %, while for the learning outcomes of students also increased in every meeting. Percentage of student learning outcomes in cycle I was 67,26 % increased to 77,38 % in cycle II. Improvement of learning outcomes from cycle I to cycle II is 10,12 %.

Keywords : Learning Approaches Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI), Learning Activities, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang erat kaitannya dengan lingkungan. IPA penting diberikan pada sekolah dasar karena merupakan mata pelajaran yang dapat memupuk sikap peduli terhadap lingkungan alam sekitar agar keseimbangan ekosistem dapat terjaga dengan baik.

Agar hal tersebut dapat tercapai, diperlukan standar kompetensi pencapaian tujuan. Tercapainya suatu standar kompetensi merupakan prasyarat mutlak untuk dapat melanjutkan dan mencapai standar kompetensi berikutnya. Pencapaian standar kompetensi dapat diwujudkan dengan pengembangan SK itu sendiri kedalam kompetensi dasar dan indikator-indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran. Pencapaian Standar Kompetensi dapat terwujud dengan baik dan maksimal jika pembelajarannya berjalan dengan baik, salah satunya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pemilihan pendekatan pembelajarannya haruslah disesuaikan dengan substansi materi dan karakteristik siswa.

Hasil observasi penelitian pada tanggal 21 Maret 2014, menunjukkan bahwa proses pembelajaran siswa kelas V SDN Klungkung 03 Jember adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dalam mengajar sudah menggunakan prinsip kontekstual dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, tetapi masih bersifat abstrak karena tidak menggunakan media kongkrit sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru,
- 2) Pemanfaatan keseluruhan indra siswa masih kurang optimal misalnya hanya menggunakan indra pendengar. Dalam hal ini siswa hanya diminta mendengar penjelasan guru, setelah itu belum ada pemberian umpan balik yang sebenarnya bisa dilakukan, misalnya meminta siswa mengulang kembali penjelasan guru yang sudah mereka terima dengan menggunakan kata-kata sendiri (*Auditory*),
- 3) Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas (*Auditory*),
- 4) Siswa kurang melibatkan sebagian besar anggota tubuh dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran (*Somatic*),
- 5) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru (*Visual*)
- 6) Hal tersebut berakibat siswa kurang dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran (*Intelectual*)

Disamping itu, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan perwakilan siswa kelas V SDN Klungkung 03, diketahui bahwa siswa merasa agak kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru karena kurangnya variasi dalam pembelajaran. Akibatnya, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Hasil rata-rata ulangan harian siswa V SDN Klungkung 03 Kabupaten Jember yang berjumlah 21 siswa, adalah 62,09 dan berada di bawah nilai SKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penggunaan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, rasa senang, meningkatkan proses serta hasil belajar siswa agar mencapai SKM yang ditentukan, dan dapat menjadikan solusi serta inovasi dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelectual* (SAVI). Pendekatan Pembelajaran SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang mengkombinasikan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta memanfaatkan semua alat indra yang dapat berpengaruh besar dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan alat gerak, *auditory*, *visual* dan *intelectual* dalam pembelajaran IPA melalui penerapan pendekatan SAVI diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran agar lebih optimal dan bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai SKM 65. Berdasarkan uraian di atas, dalam penulisan skripsi ini peneliti mengajukan judul "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelectual* siswa kelas V SDN Klungkung 03 Jember tahun pelajaran 2013/2014" dan penelitian ini dilaksanakan atas ijin Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab sekolah.

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa dikenal dengan sebutan PTK. Penelitian dilaksanakan di SDN Klungkung pag 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini yaitu 21 siswa dengan jumlah siswa putra sebanyak 10 dan jumlah siswa putri sebanyak 11. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Adapun analisis data yang lakukan peneliti yaitu. Analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelectual* (SAVI) pada mata pelajaran IPA. Skor aktivitas siswa secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{m}{M} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase keaktifan siswa

m = Jumlah skor yang diperoleh siswa

M = Jumlah seluruh skor

Kriteria penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Siswa secara Klasikal

No	Presentase	Kriteria
1	(25-43)%	Kurang Aktif
2	(44-62)%	Cukup Aktif
3	(66-81)%	Aktif
4	(82-100)%	Sangat Aktif

Sumber: Trianto (2010:241)

Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil skor siswa pada tes yang diberikan oleh guru pada setiap siklus

setelah mengikuti pembelajaran IPA menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI. Persentase hasil belajar siswa secara klasikal (P) dicari dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah skor yang diperoleh siswa secara klasikal (Σ skor yang diperoleh siswa)

N = Jumlah seluruh skor

Kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar

Persentase Hasil Belajar	Huruf	Kriteria
(80-100)%		Baik Sekali
(66-79)%		Baik
(56-65)%		Cukup
(40-55)%		Kurang
Kurang dari 40%		Kurang Sekali

(Sumber: Djamarah, 2005:264)

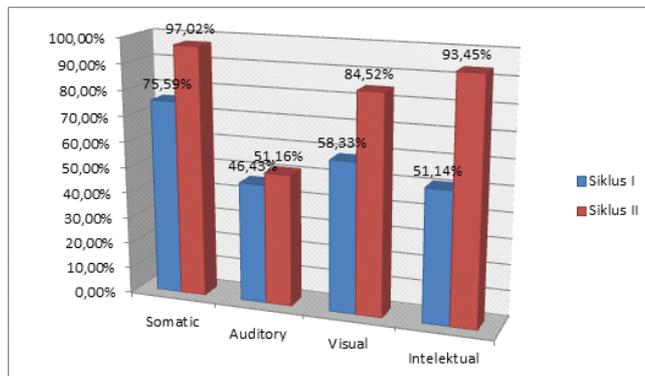
Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar mulai dari siklus I pertemuan pertama, sampai dengan siklus II pertemuan II telah dijabarkan diatas. Berikut akan ditampilkan rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar, sehingga dapat diketahui persentase peningkatannya :

Tabel 3. Data kenaikan Aktivitas Belajar Siswa tiap Indikator Siklus 1 dan Siklus 2

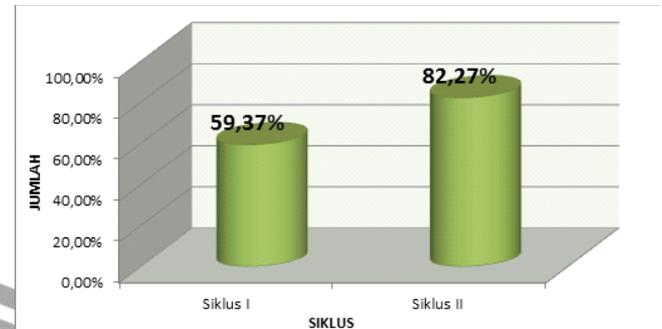
Siklus	Kategori			
	Somatic	Auditory	Visual	Intelektual
Siklus I	75,59%	46,43%	58,33%	51,14%
Siklus II	97,02%	51,16%	84,52%	93,45%

Dari tabel 3, hampir secara keseluruhan aktivitas individu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI pada siklus II mengalami peningkatan. Berikut adalah grafik tentang persentase aktivitas belajar siklus I dan siklus II.



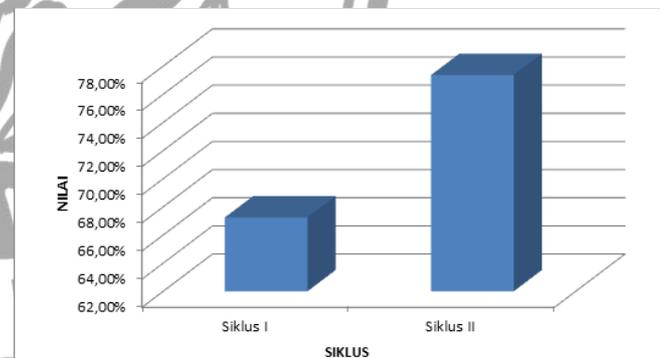
Gambar 1. Grafik kenaikan aktivitas belajar siswa tiap indikator Siklus 1 dan Siklus 2

Gambar 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan di semua kategori dari siklus I ke siklus II. Grafik peningkatan aktivitas siswa secara klasikal dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Keaktifan Siswa secara Klasikal

Analisis hasil belajar siswa yang diukur dengan pengerjaan soal tes akhir pada setiap siklus, mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 67,26% dan mengalami peningkatan sebesar 10,12% pada siklus II menjadi 77,38%. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya pada siklus I dan siklus II secara klasikal dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa (%)

Dari gambar 2 dapat disimpulkan penelitian menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan penelitian dihentikan pada siklus II karena hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian serta hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. a) Penerapan pendekatan pembelajaran *Somatic*

Auditory Visual Intelektual (SAVI) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Klungkung 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya kategori siswa dari siklus I, yaitu kategori sedang dengan persentase sebesar 59,37% menjadi kategori aktif dengan persentase sebesar 82,27% pada siklus II atau meningkat sebesar 33,9%.

b) Penerapan pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI)* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Klungkung 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,26% menjadi 77,38% pada siklus II, atau meningkat sebesar 10,12% dan masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu : (1) Bagi Guru, berdasarkan hasil penelitian yang telah diterapkan, guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI)* pada mata pelajaran lain sebagai acuan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan mutu pembelajaran yang berkualitas; (2) Bagi Sekolah, pendekatan pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI)* dapat dijadikan panduan dan pengetahuan bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru; (3) Bagi Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kedua orang tua, semua guru-guru mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran serta Almamater Universitas Jember

Daftar Pustaka

- [1] Agustin.2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Fungsi Alat-alat Tubuh Melalui Model Cooperative Learning dengan Pendekatan Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) pada Siswa Kelas V SDN Mojo 02 Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- [2] Badan Penerbit Universitas Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Ketiga*. Jember. UPT Penerbitan Universitas Jember.
- [3] Dian. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) dengan Media Garis Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat Kelas V Tahun Pelajaran*

- 2011/2012. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- [4] Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan PT. Rineka Cipta.
- [5] Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Hamalik, O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Hasanah, Q. 2013 *Penerapan model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Kertosari 01 pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama Tahun Ajaran 2012/ 2013*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- [8] <http://joko-motivasi.blogspot.com/2011/06/70-kata-kata-bijak-dari-tokoh-terkenal.html>
- [9] <http://mfaroz.blogspot.com/2010/08/motto-motivasi-kata-bijak-tokoh-dunia.html>
- [10] Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- [11] Meier, D. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- [12] Rositawaty, S. dan Muharam, A. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- [13] Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- [14] Sunardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- [15] Sutrisno, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [16] Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.